

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul ‘Peran *European Union Monitoring Mission* (EUMM) dalam Upaya Penyelesaian Konflik di Georgia Tahun 2008 – 2014’ akan menjelaskan tentang bagaimana peran EUMM sebagai sebuah organisasi internasional bertindak dalam upaya menyelesaikan konflik yang ada di Georgia pada tahun 2008 – 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran EUMM dalam upaya menyelesaikan konflik di Georgia. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder atau studi pustaka (*library research*) serta teknik analisis data menggunakan teori dan konsep yang diaplikasikan dalam pembahasan permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah EUMM sepanjang tahun 2008 – 2014 memiliki peran yang penting di Georgia terutama dalam konflik antara Georgia, Ossetia Selatan dan Abkhazia. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana EUMM menggunakan instrumen-instrumennya seperti *Hotline*, *Incident Prevention and Response Mechanism* (IPRM) dan *Geneva International Discussions* (GID) untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak berkonflik. Kesepakatan yang dicapai meliputi pelepasan tahanan sipil, pembebasan lahan, dan kerjasama lainnya.

EUMM dibentuk oleh Uni Eropa sebagai sebuah organisasi internasional yang bertugas untuk mengamati pelaksanaan perjanjian *Six-Point Agreement* yang disetujui oleh Uni Eropa, Georgia beserta Rusia selaku perwakilan Ossetia Selatan dan Abkhazia. Pendirian EUMM juga merupakan bukti komitmen Uni Eropa terkait keamanan internasional serta tanggungjawab untuk melindungi (*responsibility to protect*) selaku komunitas internasional. Permasalahan inilah yang akan diteliti lebih jauh terutama cara dan upaya EUMM untuk menyelesaikan konflik.

Kata Kunci: Peran EUMM, Konflik Georgia, *Six-Point Agreement*, Organisasi Internasional, *Responsibility to Protect*

SUMMARY

This research titled ‘The Role of European Union Monitoring Mission (EUMM) in Resolving Georgian Conflict 2008 – 2014’ will explain on the role of EUMM as an international organization act to resolve Georgian conflict from 2008 – 2014. This research aimed to explain the role of EUMM itself in the conflict between Georgia, South Ossetia and Abkhazia. This research was conducted in qualitative method with the use of secondary data collection or library research and data analysis by applying suitable concept and theory to explain the problem that is brought.

The result of this research lies in the fact that EUMM has an important role in the conflict between Georgia, South Ossetia and Abkhazia through 2008 – 2014. This can be seen in how EUMM uses their instruments such as Hotline, Incident Prevention and Response Mechanism (IPRM) and Geneva International Discussions (GID) to reach settlement between conflicted parties. Those settlements include the release of civilian custodies, land liberation, and other cooperation.

EUMM is formed by European Union initially as an international organization to observe and analyze the implementation of Six-Point Agreement signed by the European Union, Georgia together with Russia as a representative for South Ossetia and Abkhazia. The establishment of EUMM is also a proof of European Union commitment regarding international security and a responsibility to protect as an international community. This problem will be researched and explained further especially on how EUMM resolve the Georgian conflict.

Keyword: The Role of EUMM, Georgian Conflict, Six-Point Agreement, International Organization, Responsibility to Protect.